

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Dewasa ini minat masyarakat akan hewan peliharaan cukup tinggi, hewan diminati oleh masyarakat karena dapat digunakan sebagai penjaga, hiburan, maupun sebagai teman hidup. Salah satu jenis hewan yang paling banyak diminati oleh masyarakat luas adalah anjing. Anjing biasanya dijadikan sebagai hewan penjaga, selain itu peran anjing yang telah ada selama ini juga banyak misalnya anjing sebagai penarik kereta salju, penuntun orang buta, penyelamat, pencari jejak dan fungsi- fungsi lainnya yang tidak dapat dibandingkan dengan hewan lainnya. Namun saat ini masyarakat mulai menaruh perhatian pada minat memelihara jenis anjing tertentu untuk pemuasan kebutuhan pribadi akan hobinya yang bersifat hiburan maupun untuk meningkatkan *prestise* seseorang.

Tingginya minat masyarakat tersebut, dapat kita temui dalam berbagai perlombaan yang sering diselenggarakan untuk para peminat anjing, baik *fashion show* yang mempertunjukkan keindahan anjing, kepintaran anjing maupun perlombaan anjing biasa yang diadakan setiap saat untuk sekedar hiburan saja bagi peminat anjing, maupun sebagai acara rutin dalam suatu perkumpulan penggemar anjing seperti PERKIN. Seiring dengan semakin banyaknya perlombaan yang diadakan membuat bisnis tempat perawatan dan pemeliharaan bagi anjing semakin berkembang pesat. Tetapi tempat-tempat yang ada saat ini hanya terbatas dalam menyediakan satu prasarana saja, misalnya hanya menjual (pet shop), merawat (salon anjing), pengobatan (poliklinik hewan), dan penitipan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan lahan, omzet, dan juga tenaga ahli. Selain itu tempat untuk mewadahi dan memfasilitasi masih kurang

memadai karena belum memiliki pelayanan yang baik dan masih berada di bawah standard kelengkapan yang ada.

Peminat anjing seringkali cukup kesulitan dalam menjangkau fasilitas yang biasanya berada di tempat yang berbeda, dan tidak menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai dalam satu wilayah. Sehingga dirasakan perlu untuk membuat suatu fasilitas yang dapat mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan anjing ini yang terjangkau dari semua wilayah yang ada dalam lingkup proyek ini adalah wilayah Yogyakarta. Fasilitas yang dapat mewadahi semua kebutuhan perawatan anjing mulai dari perawatan (salon anjing), toko yang menjual anjing dan aksesorisnya (petshop), penitipan anjing, poliklinik hewan, serta tempat pelatihan, persewaan dan perlombaan.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Saat ini mulai banyak orang yang memelihara anjing ras karena berbagai alasan, seperti untuk bisnis dan juga karena jenis anjing ini mudah menjadi teman bagi manusia. Anjing ras adalah hewan peliharaan yang mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda - beda tergantung pada jenisnya dan biasanya juga tergantung pada garis keturunannya. Biasanya anjing jenis ras ini memiliki surat resmi (*stanbom* atau semacam akta lahir) mengenai silsilah keturunannya sebagai bukti asal usul, jati diri, dan kemurnian garis keturunan anjing yang diakui oleh badan kinologi. Dan dalam silsilah itu dicantumkan nama keturunan mulai dari induk, nenek-kakek, sampai nenek moyang, dan seterusnya.

Mengingat saat ini Griya Pecinta Anjing jarang ditemukan (termasuk di kota Yogyakarta), maka terkadang si penggemar anjing kesulitan menemukan klinik saat anjingnya sakit, sehingga anjing terlambat untuk diselamatkan. Kadang para pemilik anjing ini juga kurang begitu memahami bagaimana cara memelihara anjing yang benar. Yang dimaksud disini adalah bagaimana cara mereka memperlakukan anjing, cara mereka memberikan perhatian dan kasih sayang, menjaga kesehatan anjing, bahkan mendidik anjing tersebut

sesuai dengan penggolongan jenisnya. Terkadang para pemilik anjing ini juga kurang tahu bahwa anjing akan merasa sangat senang bila kita memuji mereka. Anjing-anjing itu juga akan tahu kalau si pemiliknya merasa senang atau sedih.

Dan tidak jarang pula anjing akan mogok makan bila si pemiliknya sedang pergi. Selain itu sebagai pecinta anjing, perlu mengetahui setiap berapa lama anjing itu harus dimandikan, sehingga kulit anjing tetap sehat; kemana mereka harus melatih anjing mereka; juga mereka tahu setiap berapa lama anjing perlu divaksinasi serta jenis vaksin apa saja yang diperlukan oleh anjing-anjing tersebut. Kalaupun ada, fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang ada kurang lengkap.

Untuk itu maka Griya Pecinta Anjing di Yogyakarta ini dibuat sedemikian rupa, sehingga si pemilik anjing tidak perlu pergi ke klinik, salon anjing, *pets shop* secara terpisah. Griya Pecinta Anjing ini dibuat sehingga semua kebutuhan anjing sudah tersedia di dalamnya. sehingga si pemilik anjing tidak perlu bingung kemana akan membawa anjingnya.

Karena hal itulah maka diperlukan suatu wadah yang dapat memenuhi segala kebutuhan dari penggemar anjing ini mulai dari perawatan sampai penitipan bahkan tempat pelatihan anjing. Griya Pecinta Anjing di Yogyakarta ini juga dapat membantu para penggemar anjing untuk menjaga anjing-anjing mereka tetap sehat dan yang terpenting tidak membawa dampak negatif pada lingkungan (misal : penyakit Rabies, dimana penyakit ini dapat menular pada manusia bila terkena gigitan anjing yang terinfeksi penyakit Rabies). Selain itu Griya Pecinta Anjing di Yogyakarta ini dapat menjawab semua keinginan para penggemar anjing, agar anjing mereka selalu sehat, terlihat "cantik", dan selalu tampil prima (baik saat kontes maupun tidak).

Dengan demikian, keberadaan Griya Pecinta Anjing ini diharapkan dapat memenuhi segala sesuatu yang diperlukan oleh anjing dan juga semua yang diinginkan oleh pemilik anjing tersebut. Dengan adanya Griya Pecinta Anjing di Yogyakarta ini juga diharapkan tidak ada lagi anjing-

anjing yang ditelantarkan oleh pemiliknya. *Griya Pecinta Anjing di Yogyakarta* ini juga ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti : klinik hewan, *petsshop*, salon anjing, arena lomba, tempat perkembangbiakan (*kennel*), tempat penitipan, dan masih banyak lagi yang lainnya (sebagai fasilitas penunjang), sehingga pelanggan tidak merasa dikecewakan.

Dari hal-hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta tersebut perlu ada dan dipertahankan kualitasnya. Kualitas disini adalah menghadirkan suasana yang interaktif dan rekreatif serta peduli akan lingkungan sekitar. Dan melalui *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat sebagai wadah untuk para pencinta anjing ras.

Interaktif dalam artian, dimana para pengunjung dan hobiis anjing dapat secara langsung berkomunikasi / berinteraksi dengan anjing – anjing yang terdapat di *Griya Pecinta Anjing*, atau interaksi antar sesama pencinta anjing untuk dapat saling bertukar pengalaman dan informasi. Melalui penataan ruang yang minimalis sekat.

Rekreatif tertuang dalam keanekaragaman anjing yang ada. Sehingga bagi pencinta anjing dan pengunjung, tidak perlu mengeluarkan biaya hanya untuk melihat – lihat anjing di *Griya Pecinta Anjing* ini. Sedangkan factor rekreatif utama terdapat dalam penyelenggaraan kontes.

Dan melalui *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat sebagai wadah untuk para pencinta anjing. Yang meliputi: penjualan berbagai jenis anjing RAS berikut makanan dan perlengkapannya (aksesoris), poliklinik, salon, penitipan, pelatihan (area pelatihan), persewaan, arena kontes.

1.2 MANFAAT PROYEK

Manfaat *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta adalah :

- a. Menumbuhkan kesadaran masyarakat yang memelihara hewan untuk lebih memperhatikan hewan kesayangan. Diharapkan dengan adanya

fasilitas ini masyarakat lebih peduli untuk merawat anjing peliharaannya sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kecintaan pada hewan peliharaannya.

- b. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas perawatan bagi anjing kesayangannya. Dengan adanya fasilitas ini masyarakat diharapkan dapat lebih mudah untuk mendapatkan fasilitas perawatan bagi anjing peliharaannya, dan tidak perlu ketempat yang jauh sekedar untuk mendapatkan fasilitas yang lengkap.
- c. Sebagai tempat untuk menyalurkan minat masyarakat akan hewan peliharaan. dengan adanya lapangan yang permanen diharapkan dapat memacu kegiatan para hobiis anjing dan PERKIN untuk lebih meningkatkan kualitas anjing peliharaannya melalui latihan yang intensif dan juga perlombaan – perlombaan yang akan lebih sering diadakan.
- d. Memberi pengetahuan dan pelatihan bagi masyarakat tentang bagaimana cara perawatan hewan yang baik dengan dibantu oleh fasilitas perpustakaan yang cukup lengkap dan juga tenaga ahli.
- e. Memacu kegiatan peranjinan yang ada selama ini dan menumbuhkan minat masyarakat akan hewan peliharaan. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan kegiatan peranjinan yang ada semakin terpacu dan dapat lebih maju

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta yang interaktif dan rekreatif, melalui penataan sirkulasi dan karakter ruang dengan pendekatan salah satu dari sifat anjing yang “bersahabat”?

1.4 TUJUAN dan SASARAN

1.4.1 Tujuan

Mewujudkan perencanaan *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta yang interaktif dan rekreatif serta ramah lingkungan melalui tampilan dan tata

ruang bangunan juga perhatian khusus terhadap kualitas ruang yang higienis (bersih)

1.4.2 Sasaran

Tersusunnya konsep perencanaan dan perancangan *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta yang dapat menghadirkan suasana bersahabat.

1.5 LINGKUP STUDI

1.5.1 Materi Studi

Mengadakan analisis terhadap aspek-aspek yang berkaitan atau berpengaruh dalam pembangunan *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta yang kontekstual dengan lingkungan terbangunnya, yang meliputi:

- ✓ Studi terhadap karakter bersahabat dari anjing, sebagai acuan perencanaan dan perancangan
- ✓ Studi terhadap jenis dan karakter anjing
- ✓ Studi terhadap fasilitas pelayanan bagi anjing, untuk membantu masyarakat
- ✓ Studi terhadap asosiasi – asosiasi pecinta anjing

1.5.2 Substansi

Semua hal yang dibahas dibahas dibatasi dalam ruang lingkup disiplin ilmu arsitektur

- ✓ *Griya Pecinta Anjing* di Yogyakarta dalam lingkup arsitektur
- ✓ Kontekstualisasi dalam lingkup arsitektur
- ✓ *Interaktif, rekreatif*, serta dalam lingkup arsitektur
- ✓ Transformasi makna “*bersahabat*” dalam lingkup arsitektur

1.6 METODE STUDI

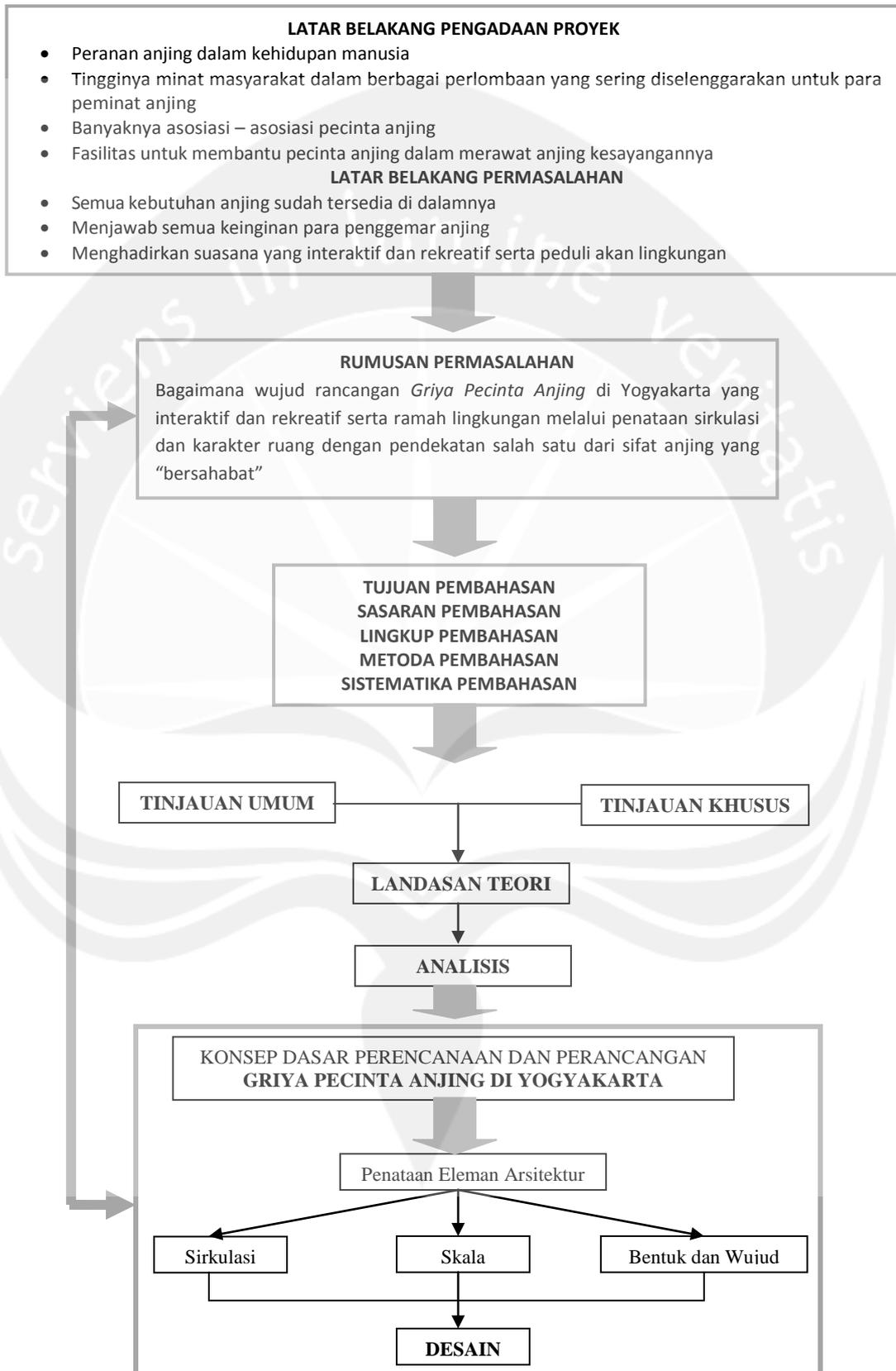
1.6.1 Pola Prosedural

- Deskriptif, penjelasan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan.

- Studi literatur, (buku, makalah dan internet) yaitu teori – teori yang dipakai berkaitan dengan pendekatan yang dipilih.
- Analisis yang tajam dari fakta dan data guna menunjang perancangan arsitektural.



1.6.2 Pola Pikir



1.7 SISTIMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup study, metoda study dan sistematika penulisan.

BAB II GRIYA PECINTA ANJING DI YOGYAKARTA

Berisi tentang gambaran umum kondisi kota Yogyakarta, kegiatan *hobis* anjing, Kennel, dan jenis anjing yang terdapat di Yogyakarta. Dan analisis pelaku, kegiatan, dan kebutuhan ruang serta tapak

BAB III TEORI MENGENAI MAKNA BERSAHABAT, REKREATIF, DAN INTERAKTIF

Berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan makna Bersahabat. Teori tentang Rekreatif dan teori tentang Interaktif. Dan penarikan makna bersahabat yang tertuang dalam kisah tentang anjing dan manusia

BAB IV TRANSFORMASI MAKNA PERSAHABATAN

Berisi tentang transformasi makna “bersahabat” anjing dan manusia melalui intisari berdasarkan film dan artikel tentang anjing yang diangkat dari kisah nyata. Rekreatif dan Interaktif

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN

Berisi tentang hasil dari teori dan analisis permasalahan yang menjadi acuan dalam perwujudan desain